

Nama : Alzirah Sabrina

NPM : 2413031049

Kelas : 24 B

- Resume Jurnal 1

Judul: Perbandingan Pendekatan Teori Normatif dan Positif dalam Kebijakan Akuntansi pada PT Astra International Tbk (Manufaktur) dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Teknologi) di Indonesia

Artikel ini mengkaji variasi penerapan teori akuntansi pada dua perusahaan besar yang berbeda satu sama lain dalam sektor industrinya, khususnya manufaktur dan teknologi. Melalui metode studi pustaka, peneliti mengevaluasi laporan tahunan dan sumber-sumber akademik untuk memahami bagaimana teori normatif dan positif diterapkan dalam kebijakan akuntansi.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa PT Astra International Tbk cenderung mengedepankan pendekatan normatif. Ini berarti bahwa kebijakan akuntansinya lebih fokus pada kepatuhan terhadap standar formal dan peraturan yang berlaku, serta memastikan transparansi agar kepercayaan masyarakat tetap terjaga. Sebaliknya, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk lebih mengarah pada pendekatan positif, di mana kebijakan yang diterapkan disesuaikan dengan kebutuhan internal dan strategi bisnis perusahaan untuk mencapai efisiensi dan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Perbedaan tersebut dapat dijelaskan oleh karakteristik industri, tekanan dari regulasi, serta motivasi manajerial. Peneliti berkesimpulan bahwa penerapan kebijakan akuntansi yang ideal seharusnya menggabungkan kedua pendekatan agar tetap mematuhi standar sambil tetap fleksibel terhadap perubahan dinamika bisnis saat ini.

- Resume Jurnal 2

Judul: Teori Akuntansi Positif: Perspektif Teoritis dalam Pilihan Kebijakan Akuntansi

Artikel ini membahas penerapan teori akuntansi positif dalam proses pengambilan keputusan mengenai kebijakan akuntansi oleh manajemen. Melalui tinjauan literatur, peneliti

menguraikan bahwa teori ini bertujuan untuk memahami perilaku nyata manajer saat memilih metode akuntansi yang paling menguntungkan bagi kepentingan ekonomi mereka.

Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh Watts dan Zimmerman (1979, 1986), yang menjelaskan bahwa teori akuntansi positif tidak berfokus pada bagaimana akuntansi seharusnya dilakukan (seperti halnya teori normatif), tetapi lebih berusaha menjelaskan dan memprediksi praktik akuntansi yang terjadi dalam konteks ekonomi nyata. Dalam teori ini terdapat tiga hipotesis utama, yakni:

- Hipotesis Rencana Bonus, di mana manajer memilih metode yang dapat meningkatkan laba untuk mendapatkan bonus.
- Hipotesis Perjanjian Utang, yang berkaitan dengan penyesuaian laba agar tidak melanggar ketentuan utang.
- Hipotesis Biaya Politik, perusahaan besar mungkin memilih untuk menurunkan laba guna menghindari tekanannya dari pihak politik atau intervensi pemerintah.

Dalam pandangan saya, kedua artikel ini memberikan perspektif yang saling melengkapi untuk memahami penerapan teori akuntansi dalam praktik. Jurnal pertama menunjukkan bagaimana teori normatif dan positif diterapkan secara berbeda oleh dua perusahaan besar di Indonesia, bergantung pada karakter sektor usaha mereka. PT Astra lebih menekankan kepatuhan dan transparansi sesuai dengan standar, sementara PT Telkom menunjukkan kemampuan untuk menyesuaikan kebijakan dengan strategi bisnis.

Sementara itu, jurnal kedua menawarkan pemahaman lebih dalam tentang teori akuntansi positif, khususnya terkait dengan bagaimana faktor ekonomi dan kepentingan manajerial dapat memengaruhi pilihan metode akuntansi. Meskipun sering mendapat kritik karena dianggap terlalu mendukung kepentingan manajer, menurut saya, teori ini justru mencerminkan kondisi bisnis saat ini yang sarat dengan pertimbangan ekonomi dan strategi.

Secara keseluruhan, kedua jurnal ini menunjukkan bahwa kebijakan akuntansi yang efektif seharusnya mampu menyeimbangkan antara kepatuhan terhadap standar dan fleksibilitas dalam strategi bisnis. Dengan demikian, laporan keuangan tidak hanya memenuhi aturan, tetapi juga relevan dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan perusahaan.